

Pelatihan Pembuatan Modul Elektronik Program Studi Kuliner Pada SMK Pusat Keunggulan Theresiana Semarang

Aries Setiawan¹, Juli Ratnawati², Adi Prihandono³, Ida Farida⁴

^{1,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131

Artikel Info

Kata kunci:

Pelatihan
E-Modul
Kuliner
Program studi kuliner
FlipPDF

ABSTRAK

Terkait permasalahan pengajaran pada SMK Pusat Keunggulan Theresiana, beberapa teknologi informasi dapat dijadikan solusi yang bisa ditawarkan. Modul elektronik atau disingkat E-Modul merupakan peralihan buku, modul, bahan bacaan atau sumber bacaan yang berbentuk fisik menjadi sarana baca yang bersifat elektronik. Peserta didik maupun guru juga dapat memanfaatkan untuk sarana baca, memutar video untuk memperjelas kandungan bacaan, kemudian berinteraksi dengan link yang lain. Keuntungan yang didapat dari pemakaian E-Modul adalah tidak perlu dicetak sehingga akan menghemat biaya publikasi. Setelah guru membuat materi dalam bentuk E-Modul maka guru cukup mempublikasikan dengan mendistribusikan link E-Modul yang dibuat melalui sosial media, whats app grup dan lainnya. Hasil akhir dari pelatihan pembuatan E-Modul ini adalah mampu memberikan bekal kepada para guru di lingkungan program studi Kuliner SMK Pusat Keunggulan Theresiana dalam memberikan bahan pembelajaran kepada peserta didik melalui praktek pembuatan E-Modul.

Author Korespondensi :

Aries Setiawan,
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131
Email: arissetya_005@dsn.dinus.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Theresiana merupakan salah satu sekolah kejuruan yang banyak diminati oleh peserta didik. Program Studi yang ada pada sekolah ini meliputi Teknik Laboratorium Medik, Farmasi Industri, Kuliner, Farmasi Klinis dan Komunitas, Teknologi Laboratorium Medik dan Teknik Bodi Modif. Bertujuan mempersiapkan semua peserta didik untuk memasuki pangsa kerja yang berkaitan dengan keahlian yang dikuasai, selain itu juga mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didik pada sekolah ini masih menggunakan buku paket pelajaran. Pemakaian buku paket hampir setiap hari digunakan oleh peserta didik [1]. Buku paket yang ada berperan sebagai buku bacaan sekaligus buku ajar yang didalamnya sudah berisi juga soal-soal latihan [2]. Pada intinya buku paket bertujuan mendampingi peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar, namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang tidak jarang malas membuka apa lagi membaca. Sisi lain dari buku paket ini adalah sangat berat untuk dibawa kemana-mana mengingat dalam sehari biasanya peserta didik harus mengikuti sejumlah mata pelajaran yang cukup banyak. Buku paket dan buku penunjang lainnya juga tersedia di perpustakaan, namun minat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku sangat minim.

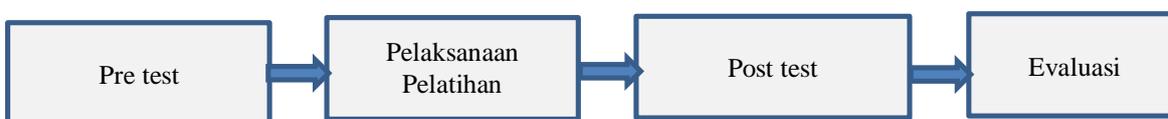
Terkait permasalahan di atas, beberapa teknologi informasi dapat dijadikan solusi yang bisa ditawarkan. Modul elektronik atau disingkat E-Modul merupakan peralihan buku, modul, bahan bacaan atau

sumber bacaan yang berbentuk fisik menjadi sarana baca yang bersifat elektronik [3]. Fasilitas dalam E-Modul tidak sekedar sarana baca saja namun bisa lebih dari itu [4]. Guru selaku pembuat E-Modul nantinya dapat menambahkan bahan bacaan, video, gambar, suara, kemudian link antar halaman tertentu [5]. Peserta didik maupun guru juga dapat memanfaatkan untuk sarana baca, memutar video untuk memperjelas kandungan bacaan, kemudian berinteraksi dengan link yang lain. Keuntungan yang didapat dari pemakaian E-Modul adalah tidak perlu dicetak sehingga akan menghemat biaya publikasi [6]. Setelah guru membuat materi dalam bentuk E-Modul maka guru cukup mempublikasikan dengan mendistribusikan link E-Modul yang dibuat melalui sosial media, whats app grup dan lainnya [7].

Sebagai jurusan yang banyak diminati pada SMK Theresiana, program studi kuliner mempunyai jumlah jam praktek lebih banyak dibanding materi teori. Praktek pada program studi kuliner lebih banyak dilakukan pada dapur, yang dibutuhkan oleh peserta didik program studi ini adalah bahan bacaan yang berisi menu resep masakan, maka semestinya menu resep masakan dalam bentuk buku kurang cukup membantu, apalagi ketika mereka melakukan praktek masak sendiri tanpa didampingi oleh guru sebagai pemandu.

2. METODE

Metode yang ditempuh dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pre test, merupakan deteksi kemampuan awal para peserta pelatihan, dapat diberikan melalui pertanyaan, maupun uji kemampuan awal.

Pelaksanaan pelatihan, merupakan penyampaian materi yang menjadi target pelatihan, dengan pemaparan sesuai dengan tahapan yang telah dipersiapkan. Materi meliputi tahapan penyusunan modul (pembuatan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar pustaka secara otomatis) untuk selanjutnya diolah melalui tahapan e-modul.

Post test, merupakan uji kemampuan setelah peserta mengikuti penyampaian materi, dengan pertanyaan maupun uji kemampuan yang hampir sama dengan yang diberikan pada *pre test*.

Evaluasi, berisi perbandingan hasil antara sebelum pelatihan (*pre test*) dan setelah pelatihan (*post test*), jika hasil *post test* lebih baik maka dapat disimpulkan pada hasil evaluasi bahwa pelatihan membawa dampak kemajuan, berikut adalah evaluasi yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan peserta.

Tabel 1. Evaluasi Pemberian Materi

EVALUASI PESERTA PELATIHAN PEMBUATAN MODUL ELEKTRONIK				
No.	Pertanyaan	Jenis Penguasaan		
		(Berikan centang pada kolom jawaban)		
		Menguasai	Cukup	Kurang
1	Instalasi aplikasi software E-Modul (FlipPDF)	28	2	0
2	Instalasi aplikasi pembuatan background (canva/pinteres)	26	4	0
3	Pembuatan background	25	5	0
4	Mengedit background	25	5	0
5	Menyimpan background ke folder E-Modul	28	2	0
6	Membuka dan membuat project pada aplikasi FlipPDF	29	1	0
7	Memilih tema dan template pada FlipPDF	29	1	0
8	Menambahkan teks modul pada FlipPDF	29	1	0
9	Menambahkan gambar pada flipPDF	28	1	1
10	Menambahkan video pada FlipPDF	23	4	3

3. PEMBAHASAN

3.1 Simulasi Praktek

Setelah materi teori tentang E-Modul yang mencakup materi aplikasi flipPDF dan aplikasi desain background selanjutnya dilakukan simulasi praktek dengan tahapan sebagai berikut :

1. Simulasi praktek dengan melakukan praktek pembuatan E-Modul dari awal sampai akhir.
2. Peserta kemudian mempraktekkan sesuai bahan yang sudah diberikan narasumber.
3. Narasumber memantau hasil kerja peserta dengan cara peserta mengirimkan link E-Modul ke narasumber.
4. Narasumber memberi masukan tentang apa yang sudah dikerjakan oleh peserta.

3.2 Perbandingan Pemanfaatan modul manual dengan E-Modul

Tabel 2. Perbandingan modul

Unsur	Modul Manual	E-Modul
Portability	Harus membawa hardcopy kemanapun dibutuhkan.	Bisa diakses dimanapun berada, baik dengan perangkat laptop ataupun handphone.
Biaya	Perlu biaya cetakan pada proses penggandaannya.	Cukup dengan mendistribusikan file E-Modul.

3.3 Solusi Permasalahan

Beberapa solusi yang mampu diberikan dalam pelatihan E-Modul ini adalah :

Tabel 3. Tabel Solusi Permasalahan

Permasalahan	Alternatif Solusi
Siswa harus selalu mengikuti buku paket	Bahan ajar mesti berkembang dan tidak terbatas pada buku ajar saja, bisa melalui power point, PDF yang didapatkan dari internet
Guru kesulitan mencari alternatif pemberian materi ajar	Membuat sub bab bahan ajar yang diketik melalui aplikasi pengolah kata, misalkan ms.word, untuk selanjutnya siap dibuat E-Modul
Untuk mendistribusikan bahan ajar tambahan, guru mesti keluar biaya yang cukup banyak atau jikabiaya dibebankan kepada peserta didik maka akan merasa berat	Menyediakan bahan ajar yang mudah didistribusikan ke peserta didik tanpa harus dicetak atau digandakan secara <i>hardcopy</i> dulu
Banyak siswa terkadang pembagian bahan ajar yang sifatnya <i>hardcopy</i> menjadi tidak cukup	Dengan E-Modul maka bahan ajar tidak perlu dicetak ganda, namun cukup dengan mengkopikan linknya
Terbatas waktu dan tempat dalam memperoleh bahan ajar <i>hardcopy</i> ataupun buku ajar	Dengan E-Modul perolehan sangat mudah selama 24 jam tidak terbatas waktu dan tempat

Berdasarkan rekap isian peserta terhadap kuesioner pada tabel 1, menunjukkan penguasaan pada seluruh sub materi yang ada, ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan pembuatan E-Modul dengan flipPDF mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang diidentifikasi pada tabel 3. Guru selanjutnya bisa segera beralih dari pembuatan modul manual menjadi pembuatan modul berbasis flipPDF.

Berikut beberapa gambaran aktivitas yang dilakukan saat pelatihan :



Pelatihan Pembuatan Modul Elektronik (Aries Setiawan)

4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini adalah :

1. Pelatihan pembuatan e-modul sangat bermanfaat bagi program studi Kuliner SMK Theresiana guna mengatasi permasalahan yang dialami selama ini yaitu belum menemukan strategi pembelajaran yang mudah untuk diikuti oleh para siswa, selain itu minimnya minat baca siswa terhadap buku paket.
2. Salah satu cara untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan E-Modul bagi para guru.
3. Tujuan dari pelatihan pembuatan E-Modul ini adalah memberikan bekal kepada pada guru di lingkungan program studi Kuliner SMK Theresiana dalam memberikan bahan pembelajaran kepada peserta didik melalui praktek pembuatan E-Modul.
4. Setelah adanya pelatihan pembuatan E-Modul, guru pada program studi Kuliner SMK Theresiana, mampu dengan mudah membuat bahan ajar termasuk tentang kuliner berbasis flipPDF, sehingga siswa akan mudah mengakses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberikan pendanaan dalam program kemitraan masyarakat ini.

REFERENCES

- [1] L. Ismi, "Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2020.
- [2] S. Kalimatus, "Pengembangan E-Modul Berbasis digital FlipBook Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh," pp. 1-6, 2018.
- [3] S. Rara, "Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Biokimia Pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan Flip Pdf Professional," *Jurnal Tadris Kimiya*, pp. 1-14, 2020.
- [4] T. Solihudin, "P Pengembangan E-Modul Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika Pada Materi Listrik Statis Dan Dinamis Sma," *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, vol. 2, 2021.
- [5] I. Inanna, "Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh," *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, pp. 1232-1241, 2021.
- [6] R. Seruni, "Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Biokimia Pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan Flip Pdf Professional," *Jurnal Tadris Kimiya*, 2019.
- [7] F. Wulandari, "Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Khasanah Pendidikan*, pp. 139-144, 2021.